BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Sekolah Dasar (SD) meliputi berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam adalah penyelidikan yang terorganisir untuk mencari pola atau keteraturan dalam alam. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk tidak lepas dari hakikatnya sebagai proses. IPA sebagai produk adalah fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses adalah memahami bagaimana mengumpulkan fakta-fakta untuk menginterpretasikannya.

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, serta mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positip dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Adapun tujuan mata pelajaran IPA tersebut direalisasikan melalui pembelajaran.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006) ditegaskan bahwa pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Hal ini seperti yang diharapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP. 2006) yang mengatakan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Menurut pengalaman penulis (sebagai guru), pelaksanaan pembelajaran di kelas umumnya cenderung menerapkan model konvesional. Guru yang cenderung

lebih aktif daripada siswa. Guru lebih banyak menerapkan pendekatan ceramah sehingga menyebabkan siswa kurang bergairah dalam belajar. Jarang dijumpai keaktifan siswa belajar yang lebih, seperti berdiskusi, melakukan penemuan, menguji suatu konsep atau teori. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada. Rendahnya perolehan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Pancasila Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran yang berkualitas. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai belajar siswa yang hanya mencapai rata-rata 72,78 atau daya serap 72,78% di bawah Ktiretia Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan yaitu 75 atau daya serap minimal mencapai 75% setiap siswa, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM baru 22 siswa atau 61,11% dari 36 siswa, sedangkan 14 siswa atau 38,89 % masih berada di bawah KKM. Maka guru perlu melakukan evaluasi diri untuk perbaikan nilai pada mata pelajaran tersebut.

Keadaan di atas mengimplikasikan perlu adanya suatu upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa, pemahaman konsep IPA, dan sikap ilmiah sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil kajian pustaka ada beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri dapat diterapkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA. Hal ini mengacu kepada karakteristik pendekatan inkuiri. Karakteristik dari pendekatan inkuiri ini adalah guru tidak mengkomunikasikan pengetahuan, tetapi membantu siswa untuk belajar bagi mereka sendiri, kemudian topik, masalah yang dipelajari, dan metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dapat ditentukan oleh siswa, dapat ditentukan oleh guru, dan dapat ditentukan bersama oleh siswa dan guru. Pembelajaran inkuiri memberi tekanan pada ide-ide konstruktivis dari belajar. Kemajuan belajar terbaik terjadi dalam situasi kelompok.

Pendekatan inkuiri adalah suatu strategi pembelajaran dimana guru dan murid sama-sama mempelajari peristiwa-peristiwa ilmiah dengan pendekatan yang dipakai oleh ilmuwan (Hamalik,2007;219). Arti inkuiri adalah proses

penemuan dan penyelidikan masalah-masalah, menyusun hipotesa, merencanakan eksperimen, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan tentang hasil pemecahan masalah. “Pendekatan inkuiri lebih menekankan pada pencarian pengetahuan daripada perolehan pengetahuan” (Iskandar, 1997:48). “Proses inkuiri menuntut guru bertindak sebagai fasilitator, nara sumber, dan penyuluh kelompok. Pada siswa didorong untuk mencari pengetahuan sendiri, bukan dijejali dengan pengetahuan” (Hamalik, 2007:221). Joseph (1976) juga berpendapat bahwa melatih siswa dengan proses inkuiri dapat membantu mereka untuk memahami produk IPA dengan tepat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Air di Kelas V Semester 2 SDN Pancasila Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.** Dengan demikian, maka diharapkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA akan lebih meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?. Untuk memperjelas permasalahan tersebut, maka secara khusus dibuat rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA pada Pokok Bahasan daur air untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester 2 SDN Pancasila dengan menerapkan pendekatan inkuiri?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA pada Pokok Bahasan daur air untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester 2 SDN Pancasila dengan menerapkan pendekatan inkuiri?
3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan daur air dengan menerapkan pendekatan inkuiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Setiap kegiatan tentunya memiliki tujuan, begitu pula dengan penelitian ini. Secara umum yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Air di Kelas V Semester 2 SDN Pancasila Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendekripsikan:

a. Perencanaan pembelajaran IPA pada Pokok Bahasan daur air untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester 2 SDN Pancasila dengan menerapkan pendekatan inkuiri.
b. Pelaksanaan pembelajaran IPA pada Pokok Bahasan daur air untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester 2 SDN Pancasila dengan menerapkan pendekatan inkuiri.
c. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan daur air dengan menerapkan pendekatan inkuiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaatnya adalah :

1. Bagi siswa
   a. Memberikan motivasi belajar agar anak didik lebih berminat terhadap mata pelajaran IPA sehingga nilai prestasi belajarnya meningkat.
   b. Memudahkan siswa dalam memahami konsep daur air.
   c. Menigkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan melalui proses pembelajaran inkuiri yang dilakukan secara tahap pertahap.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu memberikan solusi dan mempermudah dalam pembelajaran serta dapat menumbuhkan budaya meneliti untuk memperbaiki kinerja sehingga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sarana penunjang pencapaian ketuntasan kurikulum (tarap serap kurikulum) dan sarana perkembangan sekolah menuju peningkatan mutu pembelajaran dalam menghadapi era globalisasi ke arah perbaikan demi kemajuan siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan menerapkan pendekatan (inkuiri), maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur air di Kelas V semester 2 SDN Pancasila Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat akan meningkat.

F. Definisi Operasional

Dalam upaya menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut.

1. Pendekatan Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris “inquiry” yang berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Model pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki masalah-masalah yang ingin diketahui hingga mereka mengetahui sendiri jawaban atas permasalahan tersebut dengan tahapan sebagai berikut: (1) *Ask* (bertanya), (2) *Invesigate* (penyelidikan), (3) *Create* (menghasilkan), (4) *Discuss* (diskusi), (5) *Reflect* (refleksi).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil pengukuran pencapaian siswa dalam memahami konsep daur air yang diukur oleh tes.

3. Mata Pelajaran IPA

Mata Pelajaran IPA di sini adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum di SD.

4. Daur Air

Daur air merupakan salah satu pokok bahasan yang terdapat dalam mata pelajaran IPA di SD kelas V semester II.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN